

Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Menggunakan Aplikasi Pom-Qm Di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten

Muhammad Yusuf¹, Ruspandi²

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

e-mail: 1dosen00920@unpam.ac.id, 2dosen00903@unpam.ac.id

Abstrak/Abstract

Kelurahan Kebon Besar adalah salah satu kelurahan di Kota Tangerang yang memiliki perkembangan ekonomi yang cukup baik, yang masuk wilayah Kecamatan Batuceper. Perekonomian di wilayah tersebut umumnya didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa, yang mencerminkan keberadaan masyarakat urban dengan kegiatan ekonomi yang beragam. Banyak warga yang terlibat dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti pedagang kaki lima, toko-toko kelontong, dan usaha rumahan yang menyediakan berbagai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga wilayah sekitarnya. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan teknologi konvensional dalam proses produksi mereka. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM di wilayah ini adalah minimnya pemahaman tentang penggunaan teknologi modern, seperti perangkat lunak desain atau teknologi manufaktur yang efisien, membatasi kemampuan mereka untuk menghasilkan produk berkualitas dan bersaing dengan produk dari luar daerah atau impor. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan berwirausaha kepada para pemuda untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha. Selain itu tujuan lainnya adalah membantu untuk menciptakan kreativitas pemuda-pemuda dalam mengisi waktu dengan mengembangkan home industri yang optimal dan berdaya saing. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan metode pemaparan dan simulasi optimasi pemakaian bahan baku menggunakan aplikasi POM-QM. Selanjutnya tim PKM membuat instrumen kuesioner sebagai bahan evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dari 38 peserta pengabdian yang mengisi kuesioner hasil PKM diketahui ada sekitar 60% menjawab sangat setuju, 32% menjawab cukup setuju dan 8% menjawab setuju bahwa materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Kemudian ada sekitar 68% yang sangat setuju, 20% cukup setuju dan 12% setuju bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada instrumen berikutnya ada sekitar 80% yang sangat setuju, 16% cukup setuju dan 4% setuju bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Optimasi, Bahan Baku, POM-QM

1. PENDAHULUAN

Masyarakat desa kebon besar Mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal, perdagangan, jasa, serta industri kecil-menengah, dengan sebagian lainnya berprofesi sebagai karyawan pabrik atau swasta di kawasan industri sekitar Tangerang dan Jakarta. Masyarakat di kelurahan ini hidup berdampingan dalam lingkungan padat penduduk dengan tingkat interaksi sosial yang tinggi, yang tercermin dari aktifnya kegiatan warga seperti posyandu, pengajian, arisan, serta gotong royong lingkungan. Kegiatan sosial juga didukung oleh keberadaan Forum RT/RW, kelompok PKK, Karang Taruna, dan Posyandu yang tersebar di beberapa RW. Pemerintah kelurahan secara aktif menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat seperti Kampung KB, Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), pembagian bantuan sosial (beras, sembako), serta pembinaan UMKM. Walaupun secara umum kehidupan sosial warga berlangsung harmonis, tantangan seperti kepadatan penduduk, keterbatasan ruang terbuka, dan isu kebersihan lingkungan masih menjadi fokus perhatian bersama antara warga dan pemerintah

kelurahan. Dukungan dari program CSR perusahaan swasta di wilayah ini juga ikut memperkuat kohesi sosial dan kualitas hidup masyarakat. Dengan pendampingan dan pengawasan yang intensif maka sangat memungkinkan masyarakat desa kebon besar untuk bisa menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini masyarakat desa kebon besar dapat menerapkan aplikasi POM QM untuk mengoptimalkan keuntungan dalam menjalankan usahanya, Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 2 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu melakukan pelatihan kepada masyarakat Desa kebon besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten dengan judul “Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Menggunakan Aplikasi Pom-Qm Di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten”.

Pelatihan penggunaan aplikasi POM-QM dipilih dikarenakan banyak UKM yang menjalankan usahanya dengan sistem coba-coba tanpa perhitungan yang jelas sehingga potensi UKM mengalami kerugian dalam menjalankan bisnisnya sangat besar sehingga dilakukanlah Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Menggunakan Aplikasi Pom-Qm.

Hasil dari Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Menggunakan Aplikasi Pom-Qm ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna desa kebon besar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan laba atau keuntungan dalam menjalankan usahanya.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan kewajiban menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen. Perguruan tinggi merupakan tiga tugas pokok yang harus dilakukan oleh dosen Universitas yang meliputi melakukan pengajaran melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kelurahan kebon besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen terkait sudah mendapatkan izin atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM) Segala kelengkapan administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten yang dilaksanakan selama 3 hari dimulai dari tanggal 28 April 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2025. Kegiatan dimulai dari sambutan ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, lalu sambutan dari bapak lurah kebon besar serta pejabat terkait, peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna serta dibantu oleh mahasiswa dari program studi teknik industri Universitas Pamulang.

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Melakukan survei pendahuluan di desa kebon besar untuk mengamati aktivitas rutin.
2. Mempersiapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mempersiapkan materi pelatihan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penyuluhan.
4. Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi POM-QM.
5. Memberikan simulasi dan praktik penggunaan aplikasi POM-QM

Dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat yang sistematis tersebut diharapkan semakin menambah kemudahan bagi peserta dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan oleh para dosen teknik industri Universitas Pamulang Untuk lebih mudahnya dalam mengatasi permasalahan dan tindakan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dituju adalah para kaum ibu-ibu aktivis PKK dan pemuda karang taruna . Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar ibu-ibu aktivis PKK dan pemuda karang taruna memiliki tambahan pengetahuan bagaimana penggunaan aplikasi POM-QM dapat membantu dalam simulasi perhitungan laba atau keuntungan dalam menjalankan usaha.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di desa Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Banten antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan ketua aktivis PKK dan pemuda karang taruna untuk mengidentifikasi kebutuhan penyuluhan;
- b. Mempersiapkan materi pelatihan aplikasi POM-QM.
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang;
- d. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi penggunaan aplikasi POM-QM.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan dan simulasi penggunaan aplikasi POM-QM.



Gambar 1. Pelaksanaan dan simulasi penggunaan aplikasi POM-QM

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan team PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google form untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada tiga instrument kuesioner yang disertakan dalam form survei, yaitu:

- Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik;
- Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan;
- Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan.

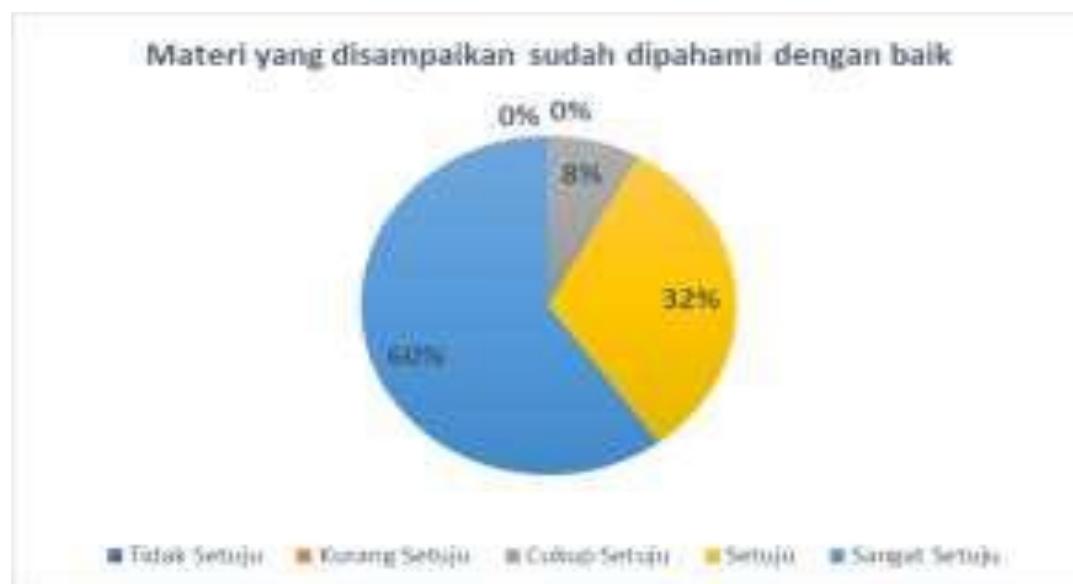
Peserta PKM bisa menanggapi instrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala likert 1 s/d 5 (Tidak setuju s/d Sangat Setuju). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumenkuesioner	TidakSetuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materi yang disampaikan Sudah dipahami dengan baik		0	0	20	18
Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami		0	6	10	22
Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan		0	0	18	20

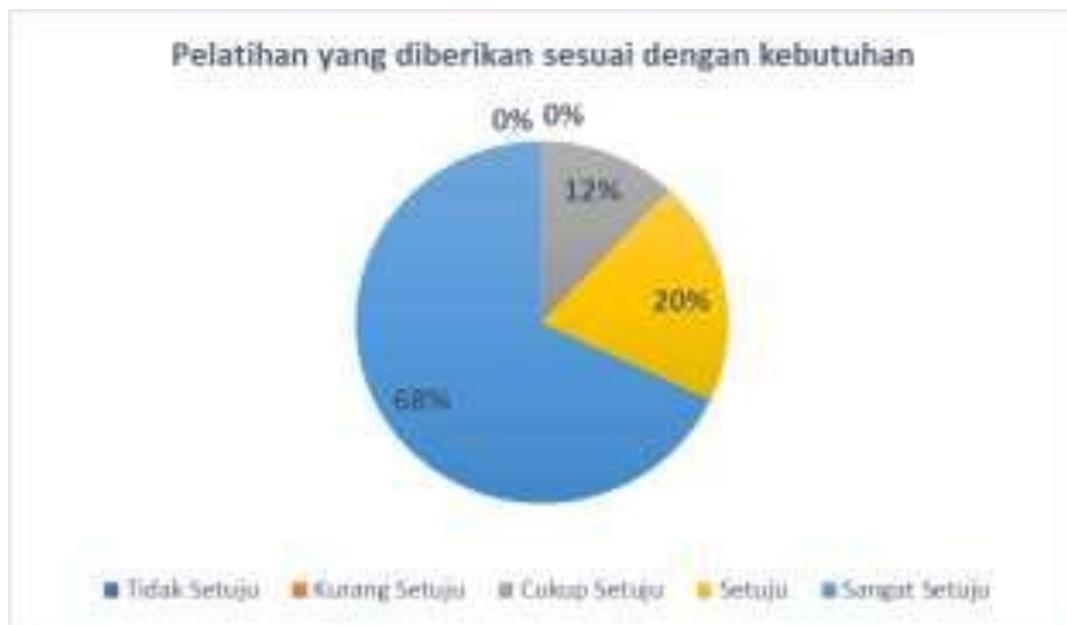
(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari data tanggapan pesertaPKM pada table 1diatas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan, ada sekitar 60% menjawab sangat setuju, 32% menjawab setuju dan 8% menjawab cukup setuju bahwa materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian kepada Masyarakat.Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



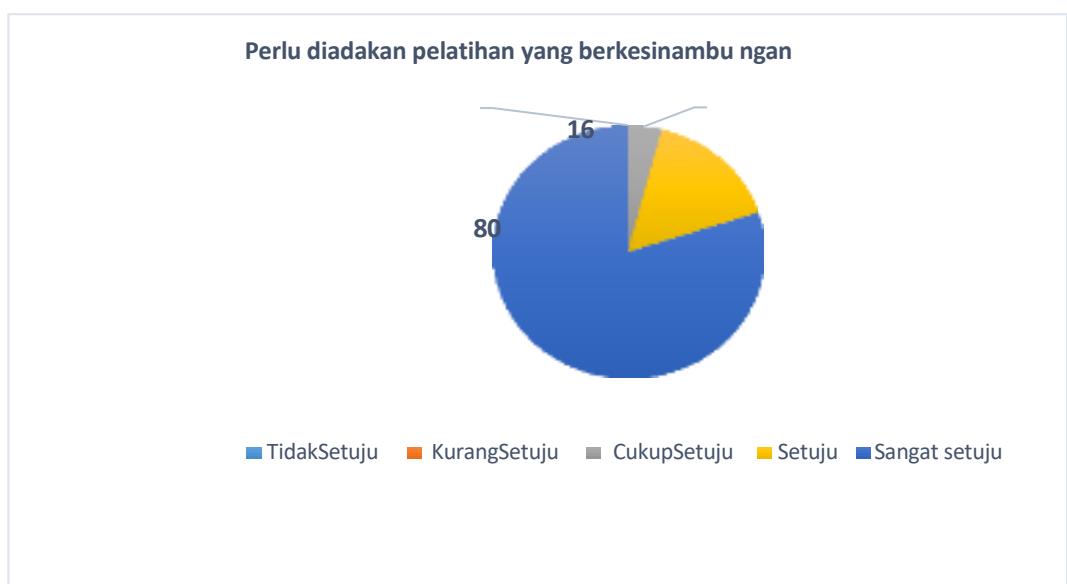
(Sumber: Hasil Pengolahan Data)
Gambar 4. Tanggapan Instrumen Kuesioner Pertama

Kemudian untuk instrument kuesioner keduanya itu kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, ada sekitar 68% peserta menjawab sangat setuju, 20% setuju dan 12% cukup setuju bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)
Gambar 5 Tanggapan Kuesioner Kedua

Pada instrument kuesioner ketiga, ada sekitar 16% yang cukup setuju, dan 80% sangat setuju bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)
Gambar 6 Tanggapan Kuesioner Kedua

3. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM dengan judul Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Pada Usaha Kecil Dan Menengah Menggunakan Aplikasi Pom-Qm dapat dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian .Pelatihan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa kebon besar saat ini. Kemudian perlu dilakukan pembinaan berkesinambungan untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan benar-benar diterapkan oleh masyarakat Desa Kebon Besar. Sehingga perlu dilakukan kegiatan-kegiatan pengabdian lainnya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk yang sudah dibuat dan bagaimana cara efektif dalam pemasarannya.

4. SARAN

Diperlukan kegiatan pengabdian berikutnya untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif untuk produk cairan pencuci piring yang sudah dibuat.Diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan omset para aktifis ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Kebon Besar, supaya mereka mampu bersaing dengan usaha- usaha yang skalanya lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami selaku narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari Internal LPPM universitas Pamulang dan Aktifis ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Kebon Besar, Kota Tangerang, Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Render, B., Stair, R. M., & Hanna, M. E. (2012). Quantitative Analysis for Management (11th ed.). Pearson Education.
- Taha, H. A. (2017). Operations Research: An Introduction (10th ed.). Pearson.
- Rangkuti, F. (2007). Manajemen Produksi (Edisi Revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, M. N. (2019). Manajemen Operasi (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). Operations Management (13th ed.). Pearson.
- Stevenson, W. J. (2018). Operations Management (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., Williams, T. A., Camm, J. D., & Cochran, J. J. (2020). An Introduction to Management Science: Quantitative Approaches to Decision Making (14th ed.). Cengage Learning.
- Taylor, B. W. (2016). Introduction to Management Science (12th ed.). Pearson.
- POM-QM for Windows Software. Developed by Howard Weiss, Temple University.
<https://www.pearsonhighered.com>
- Yusuf, M. (2023). Bahan Ajar Riset Operasi dan Aplikasi Linear Programming Menggunakan POM-QM. Fakultas Teknik, Universitas XYZ. (tidak dipublikasikan)